

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik-teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analissi data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Suliyanto (2018), berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data tersebut dapat berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan. Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis sesuai dengan fakta yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan prosedur deskriptif kualitatif untuk menggambarkan bagaimana pemberdayaan masyarakat oleh Kelompok Usaha Bersama (KUBe) “Citra Mandiri” di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang.

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa istilah untuk memperoleh kesepahaman pada istilah yang digunakan. Maka dari itu dibutuhkan penjelasan untuk mencegah adanya perbedaan persepsi pada istilah tersebut. Berikut merupakan penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Pemberdayaan Masyarakat dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan atau upaya untuk memberikan dorongan berupa kekuatan menuju mandiri melalui beberapa tahapan, yaitu tahap penyadaran dan pembentukan perilaku, tahap transformasi kemampuan dan tahap pengayaan atau peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan dan keterampilan.
2. Kelompok Usaha Bersama (KUBe) “Citra Mandiri” dalam penelitian ini adalah suatu kelompok yang dibentuk dan dijalankan oleh beberapa masyarakat dan Kepala Desa Pucang serta berperan dalam mengadakan kegiatan pemberdayaan untuk masyarakat Desa Pucang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya dan potensi lokal yang ada berupa limbah kayu.

3. Desa Pucang yang berada di Kabupaten Magelang ini adalah lokasi KUBe “Citra Mandiri” berdiri serta lokasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha Bersama tersebut.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Usaha Bersama (KUBe) “Citra Mandiri” di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang menggunakan latar penelitian terbuka. Lofland dalam Lexy J. Moleong (2018) menjelaskan tentang latar penelitian sebagai berikut:

Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul di taman, toko, bioskop dan ruang tunggu rumah sakit. Pada latar demikian peneliti barangkali hanya akan mengandalkan pengamatan dan kurang sekali mengadakan wawancara. Hal ini membawa peneliti untuk memperhitungkan latar tersebut, sehingga strategi pengumpulan datanya menjadi efektif. Dalam hal ini, hubungan peneliti dengan subjek kurang mesra. Sebaliknya, pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam.

Latar terbuka dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi terhadap masyarakat di Desa Pucang. Peneliti secara langsung mengamati dan memperhatikan pelaksanaan kegiatan KUBe “Citra Mandiri”. Selain itu, peneliti juga menggali informasi lebih dalam kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di KUBe “Citra Mandiri”.

### 3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

#### 1. Sumber Data

Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2019), sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

##### b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019), sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu arsip, dokumen profil Desa Pucang, dokumen profil KUBe “Citra Mandiri” dan laporan penelitian terdahulu.

#### 2. Cara Menentukan Sumber Data

Penetapan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini dapat memudahkan peneliti dalam menggali informasi mengenai objek penelitian. Pertimbangan tersebut diantaranya informan merupakan tokoh penting dalam masyarakat atau dekat dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber

data yang ditetapkan adalah sumber data yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan, baik sebagai pelaku pemberdayaan atau pelaksana maupun penerima kegiatan pemberdayaan. Selain itu juga, sumber data dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat yang bertanggung jawab dalam kegiatan pemberdayaan.

Berdasarkan kriteria di atas, melalui teknik *purposive sampling* peneliti menetapkan sampel yang akan menjadi informan sebanyak lima orang yang terdiri atas Kepala Desa Pucang, Ketua KUBe “Citra Mandiri”, anggota KUBe “Citra Mandiri” dan masyarakat Desa Pucang yang diberdayakan. Pemilihan informan atas dasar pertimbangan bahwa informan tersebut merupakan pihak yang mengetahui terkait pelaksanaan Kelompok Usaha Bersama (KUBe) “Citra Mandiri” di Desa Pucang, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

“Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), studi dokumentasi dan gabungan keempatnya” (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan studi dokumentasi dalam proses pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

## 1. Wawancara Mendalam (*In-depth interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019),

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui proses wawancara dengan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan sejumlah informan. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti telah menyediakan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu namun pertanyaan dapat berkembang pada saat wawancara dilaksanakan. Artinya, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dengan tujuan pelaksanaan dari wawancara lebih bebas namun tetap pada acuan.

## 2. Observasi

Dikutip dari Suliyanto (2018),

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra, sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Indra lain juga berperan seperti mendengarkan, mengecap, meraba dan mencium juga termasuk salah satu bentuk dari observasi.

Instrument yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi nonpartisipan dengan melakukan pengamatan pada aktivitas masyarakat di lingkungan dan kondisi masyarakat Desa Pucang, aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Citra Mandiri” dan

Pemerintah Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang.

### 3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019),

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Bentuk dari dokumentasi yang ada dapat berupa foto-foto, dokumen, artikel dan hasil penelitian terdahulu.

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Pelaksanaan metode studi dokumentasi juga lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya karena data yang dikumpulkan dengan metode ini merupakan data yang sudah ada sebelumnya atau data sekunder. Dokumentasi yang peneliti dapatkan untuk penelitian ini berupa data sekunder mengenai Profil Desa Pucang dan Profil Kelompok Usaha Bersama (KUBe) “Citra Mandiri”

#### 3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dan di uji dengan menggunakan uji *credibility* (kredibilitas), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (obyektivitas). Pemeriksaan keabsahan data diperlukan agar peneliti dapat menyampaikan seluruh hasil data yang diperoleh dari lapangan sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa untuk mendapatkan data yang relevan, maka harus melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Kredibilitas Data (*Credibility*)

- a) Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti memberikan hasil deskripsi yang baik dan sistematis tentang penelitian yang dilaksanakan. Meningkatkan ketekunan sama halnya dengan melaksanakan pengamatan secara lebih rinci dan cermat. Ketika meningkatkan ketekunan dalam melaksanakan pengamatan, maka data yang didapatkan adalah data yang pasti dan berkesinambungan. Selain meningkatkan ketekunan dalam pengamatan, peneliti juga harus meningkatkan ketekunan dalam memeriksa hasil pengamatan yang telah disusun agar peneliti dapat mengetahui apakah data yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.

Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi jurnal, buku, artikel dan penelitian terdahulu yang terkait dengan pemberdayaan sosial dan Kelompok Usaha Bersama (KUBe).

- b) Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sugiyono (2019) menyatakan



bahwa triangulasi sumber dilaksanakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan data yang didapatkan dari beberapa sumber atau informan. Misalnya data yang didapatkan dari sumber Pemerintah Desa Pucang dengan data yang didapatkan dari sumber Ketua KUBe “Citra Mandiri”

Selanjutnya, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa, triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya. Selain itu, peneliti juga akan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dan berbagai sumber dan informasi data sekunder.

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Dalam menggunakan uji keteralihan (*transferability*) peneliti menyusun laporan dengan uraian yang jelas, rinci, dan sistematis agar hasil dapat dimengerti oleh pembaca dan dapat dipercaya.

## 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam menggunakan uji kebergantungan (*dependability*) peneliti memasukkan seluruh proses penelitian agar peneliti

mendapatkan hasil penelitian lapangan yang benar dan dapat mempertanggungjawabkan keseluruhan data penelitian yang peneliti dapatkan dari penelitian.

#### 4. Obyektivitas (*Confirmability*)

Dalam menggunakan uji obyektivitas (*confirmability*) peneliti melakukan pemeriksaan kembali mengenai hasil penelitian mulai dari proses penelitian yang dilaksanakan sampai dengan cara peneliti mendapatkan hasil dari lapangan. Karena apabila penelitian memperoleh data namun tidak dilanjutkan dengan memproses data tersebut, maka penelitian tersebut dapat diragukan.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Analisa data dapat dilaksanakan apabila data di lapangan telah diperoleh sepenuhnya oleh peneliti. Menurut Miles dan Huberman dalam Harahap (2020), terdapat empat alur kegiatan analisa data, diantaranya:

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus melaksanakan analisis data. Data yang dimaksud adalah segala sesuatu yang diamati, dilihat dan didengar. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir, melainkan data yang selanjutnya akan diolah dan disajikan terlebih dahulu.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data dilaksanakan setelah seluruh data primer dan sekunder terkumpul. Tahap ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan. Apabila data sudah digolongkan, maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dapat dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian, grafik dan tabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau narasi dengan tujuan agar dapat menggabungkan berbagai informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami.

## 4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan yang digambarkan dalam reduksi bukanlah kesimpulan yang mutlak atau permanen. Kesimpulan tersebut masih dapat ditambahkan atau bahkan dikurangi. Tahap kesimpulan atau

verifikasi ini merupakan tahap akhir dari penelitian kualitatif yang berpengaruh pada hasil penelitian.

Diharapkan peneliti dapat menyajikan kesimpulan sesuai dengan apa yang diperoleh di lapangan secara akurat. Kesimpulan dalam hal ini merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

### 3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

#### 3.8.1 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2023 dengan jadwal yang telah disusun secara sistematis, adalah sebagai berikut:

Matriks 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	<i>Literatur Review</i>							
2	Pengajuan judul penelitian							
3	Penyusunan Proposal Penelitian							
4	Seminar Proposal							
5	Perbaikan Proposal							
6	Penyusunan instrumen penelitian							
7	Pengumpulan Data							
8	Pengolahan dan analisis data							
9	Penyusunan skripsi							
10	Ujian sidang skripsi							

### 3.8.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Adapun langkah-langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Literature Review*, dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai penelitian yang akan diajukan dan teori pendukung dalam melakukan suatu penelitian.
- b. Pengajuan judul penelitian, sebagai mekanisme langkah awal penelitian dalam lembaga Poltekesos yang dibawah Program Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial.
- c. Penyusunan proposal penelitian, peneliti menyusun proposal berdasarkan konsep teori dan isu yang diketahui dan dituangkan dalam bentuk tulisan melalui proposal sebagai langkah birokrasi proses penelitian berikutnya dengan mendapatkan arahan dari dosen pembimbing.
- d. Seminar proposal, suatu proses persetujuan mekanisme penelitian oleh dosen pembimbing dan dosen penguji terkait dengan kelayakan penelitian untuk kedepannya.
- e. Perbaikan proposal, proses dimana peneliti memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan saran dan arahan oleh dosen penguji.

- f. Penyusunan instrumen penelitian, proses dimana peneliti melengkapi bahan dan pedoman pengumpulan data seperti pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan pedoman observasi.
- g. Pengumpulan data, proses yang dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah disusun sebagai instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul akan disajikan dalam bentuk matriks dan laporan hasil penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang.
- h. Pengolahan dan analisis data, suatu proses untuk melakukan analisis pada data yang telah didapatkan dan menyimpulkan hasil penelitian.
- i. Penyusunan skripsi, proses yang dilakukan oleh peneliti dengan maksud menyusun hasil pengambilan data lapangan yang telah dilakukan dan hasil dari analisis data penelitian. Proses penyusunan skripsi dilakukan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.
- j. Ujian sidang skripsi, proses ini dilakukan untuk menjelaskandan mempertanggungjawabkan hasil penelitian lapangans ecara lisan kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.